

**PEMBELAJARAN TEMATIK (*LEARNING BY DOING*) SEBAGAI UPAYA
MENINGKATKAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA
TEMA PEKERJAAN MENGHASILKAN**

**(PTK Di Kelas III semester genap SD Negeri 03 Puntukrejo, Ngargoyoso,
Karanganyar)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Prasyarat

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Matematika



Oleh:

WURYANTI DYAH PALUPI

A. 410 050 173

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar telah setua umur manusia di bumi. Hal itu telah dilakukan manusia dan bahkan hewan telah mengajar anak-anak dan generasi mudanya agar dapat menyesuaikan diri secara baik dengan lingkungannya. Proses tersebut telah berlangsung lama dan mengalami perubahan dari non-formal kepada formal dalam beberapa masa.

Dunia pendidikan memegang peranan penting dalam mewujudkan masyarakat berkualitas sesuai visi reformasi pembangunan, terutama dalam mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjadi subyek yang makin berperan menampilkan keunggulan dirinya yang tangguh, kreatif, mandiri dan profesional dalam bidangnya masing-masing. Hal tersebut diperlukan terutama dalam rangka menyongsong datangnya era global dan pasar bebas dimana manusia dihadapkan perubahan-perubahan yang tidak menentu.

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi memungkinkan semua pihak dapat memperoleh informasi dengan cepat dan mudah dari berbagai sumber dan tempat. Untuk menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan diperlukan sebuah minat yang besar. Karena dalam melakukan segala hal kita harus memiliki minat terlebih dahulu. Tanpa minat kita tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal seperti yang kita inginkan. Minat merupakan suatu keinginan yang ada pada diri seseorang tanpa adanya suatu paksaan dari pihak manapun.

Keterampilan yang tinggi, pemikiran yang kritis, sistematis, logis, kreatif dan kemauan kerja yang efektif juga diperlukan dalam menghadapi era globalisasi. Cara berpikir seperti ini dapat dikembangkan melalui belajar Matematika karena Matematika memiliki struktur dan keterkaitan yang kuat dan jelas antar konsepnya sehingga memungkinkan kita terampil berpikir rasional (Depdiknas 2004 : 19)

Hasil belajar matematika rendah karena sebagian besar siswa kurang antusias menerimanya. Siswa lebih bersifat pasif, enggan, takut atau malu untuk mengemukakan pendapat tidak jarang siswa merasa kurang mampu dalam mempelajari matematika sebab matematika dianggap sulit, menakutkan, bahkan sebagian akan dari mereka ada yang membencinya sehingga matematika dianggap momok oleh mereka. Hal ini menyebabkan siswa menjadi takut atau fobia terhadap matematika. Ketakutan yang muncul dari dalam diri siswa tidak hanya disebabkan oleh siswa itu sendiri, tetapi juga didukung oleh ketidakmampuan guru menciptakan situasi yang membawa siswa tertarik pada matematika.

Dalam rangka meningkatkan hasil belajar matematika salah satu usaha yang dapat kita lakukan adalah dengan memahami bagaimana siswa-siswa kita belajar. Di mana dalam proses belajar mengajar yang penting adalah penguasaan iklim dalam kelas agar tercipta suasana menyenangkan yang membuat minat belajar siswa bertambah, seperti memperhatikan pelajaran yang diberikan oleh guru, aktif bertanya tentang apa yang belum jelas, aktif mengemukakan ide, aktif dalam melakukan percobaan , aktif mengerjakan soal yang diberikan oleh guru di depan kelas.

Oleh karena itu kreativitas seorang guru dalam mengajar matematika menjadi faktor penting agar matematika menjadi mata pelajaran yang menyenangkan dan menarik didalam kelas. Kreativitas bukanlah suatu bakat, tetapi bisa dipelajari dan harus dilatih.(Ahmad Rohani, 2004 : 6). Telah disadari bahwa mutu pendidikan sangat tergantung pada kualitas guru dan kualitas pembelajarannya. Pada pembelajaran matematika juga ditemukan keragaman masalah sebagai berikut: 1) dalam pembelajaran matematika sering terlihat siswa kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran 2) keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika sangat rendah 3) kurangnya kemampuan koneksi siswa dalam menguasai materi dan menghubungkan antara materi satu dengan materi yang lain 4) apabila ditanya guru tidak ada yang mau menjawab, jika tidak ditunjuk.

Untuk mengantisipasi masalah tersebut agar tidak berkelanjutan, maka membuat para guru untuk terus berusaha menyusun dan menetapkan berbagai metode yang bervariasi. Penyajian bermacam-macam metode mengajar dan aplikasinya dalam pengajaran matematika ialah agar siswa, guru, memiliki pengetahuan yang luas tentang metode-metode dan memiliki keterampilan untuk menerapkannya. Salah satu metode yang akan diterapkan yaitu pembelajaran matematika dengan pembelajaran tematik untuk meningkatkan minat dan hasil belajar matematika siswa.

Pembelajaran tematik menyediakan keluasaan dan kedalaman implementasi kurikulum, menawarkan kesempatan yang sangat banyak pada siswa untuk memunculkan dinamika dalam pendidikan. Unit yang tematik adalah

epitome dari seluruh bahasa pembelajaran yang memfasilitasi siswa untuk secara produktif menjawab pertanyaan yang dimunculkan sendiri dan memuaskan rasa ingin tahu dengan penghayatan secara alamiah tentang dunia di sekitar mereka.

Berdasarkan uraian di atas diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar matematika siswa dengan menggunakan metode pembelajaran tematik.

B. Rumusan Masalah

Penelitian difokuskan pada pembelajaran Matematika melalui model pembelajaran tematik untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa. Fokus permasalahan penelitian ini di rinci menjadi dua pertanyaan:

1. Adakah peningkatan minat belajar matematika siswa kelas III semester gasal pada tema pekerjaan yang menghasilkan di SD Negeri 03 Puntukrejo Karanganyar?.
2. Adakah peningkatan prestasi belajar matematika siswa kelas III semester gasal pada tema pekerjaan yang menghasilkan di SD Negeri 03 Puntukrejo Karanganyar?.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum ditujukan untuk mengembangkan model pembelajaran tematik untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa di SD negeri 03 Puntukrejo, Ngargoyoso, Karanganyar.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

1. Meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran Matematika yang diamati dari memperhatikan pelajaran yang diberikan oleh guru, aktif bertanya

tentang apa yang belum jelas, aktif mengemukakan ide, aktif dalam melakukan percobaan, dan aktif mengerjakan soal yang diberikan oleh guru di depan kelas melalui pembelajaran Tematik.

2. Meningkatkan prestasi belajar matematika diukur dari meningkatnya nilai matematika siswa melalui pembelajaran Tematik.

D. Manfaat Penelitian

Sebagai penelitian tindakan kelas (PTK) penelitian ini memberikan manfaat pada pembelajaran Matematika:

1. Manfaat secara Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap pembelajaran Matematika terutama pada peningkatan minat dan prestasi belajar siswa melalui model pembelajaran Tematik.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan masukan

- a. Bagi Guru

Sebagai masukan bagi guru matematika tentang penggunaan strategi pembelajaran Tematik dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa.

- b. Bagi Siswa

Meningkatkan minat dan prestasi belajar.

- c. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai informasi bagi semua tenaga pengajar mengenai model pembelajaran tematik
 - 2) Sebagai usaha dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Matematika.
- d. Bagi Perpustakaan

Dapat dimanfaatkan sebagai referensi bagi penelitian berikutnya.